

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang dunia sedang mengalami wabah menular yang disebabkan oleh *Corona virus Diseases* atau bisa disebut virus *Covid-19*. Dimana awalnya virus tersebut dilaporkan berasal dari Wuhan, Tiongkok. Virus ini dapat menyerang saluran pernafasan manusia. Seiring perkembangannya, Banyak kasus yang terjadi di berbagai Negara akibat penularan virus ini, salah satunya di Indonesia. Sejak tanggal 2 Maret 2020 diketahui dua kasus yang masuk di Negara ini. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang tercatat terdapat 1.528 dan 136 kasus kematian serta telah menyebar di China dan lebih dari 190 negara serta wilayah lainnya. Karena penularannya akhirnya Pada 12 Maret 2020 WHO (*World health organization*) mengabarkannya sebagai pandemi.¹

Pendidikan merupakan hal krusial bagi tiap individu dalam menjalani kehidupan sekarang ini. dapat juga diartikan sebagai cara yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar, dan juga merupakan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya dengan kekuatan jiwa keagamaan, pengetahuan diri, berkepribadian yang luhur, kearifan intelektual, akhlak yang baik, serta keterampilan yang berguna untuk dirinya, dalam lingkungan masyarakat dan Negara ini.²

Pembelajaran diartikan pula usaha yang dilakukan seorang guru supaya siswa dapat belajar. Tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai jika melalui proses pembelajaran yang baik. Dapat dikatakan baik apabila komponen-komponen dalam proses pembelajaran dapat berfungsi dan saling berintegrasi dengan baik. Dalam proses pembelajaran ada tiga bagian utama yaitu : guru, isi atau materi pelajaran dan siswa. hubungan ketiganya mengaitkan metode, media dan penataan lingkungan sebagai tempat belajar akhirnya tercapai kondisi yang nyaman dan dapat tercapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya.

Adanya Pandemi ini akan berdampak pada berbagai aspek kehidupan seperti: ekonomi, kesehatan, sosial pariwisata dan pendidikan. Terlihat jelas dalam dunia pendidikan bahwa

¹ Adityo Susilo, dkk., "Coronavirus Disease 2019 Tinjauan Literatur Terkini." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7,no. 1(2020): 46.

² Widyastono Herry, *Pengembangan Kurikulum di Era otonomi daerah dari kurikulum 2004, 2006 ke kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 178.

perbedaannya yakni program pembelajaran yang telah dibuat oleh lembaga pendidikan sudah bergeser dan disesuaikan dengan kondisi. dahulu pembelajaran dilakukan secara langsung, semenjak adanya pandemi, pembelajaran berubah menjadi *online*.³ Hal ini sesuai dengan surat edaran yang diturunkan negara dan teritori lainnya oleh Nadiem Anwar Makarim selaku menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam surat Edaran No. 4 tahun 2020 bahwa pembelajaran yang semula dilaksanakan di dalam kelas akan berganti menjadi Daring (*online*) dan dapat dilakukan di rumah dengan tujuan mencegah penyebaran virus *Covid-19*.⁴ Dalam situasi seperti ini, pembelajaran tidak dilakukan di dalam kelas, dan pembelajaran semuanya dialihkan secara *online*. Dalam Pelaksanaan pembelajaran daring ditujukan untuk semua jenjang pendidikan, dan hal ini merupakan solusi dalam mencapai tujuan pendidikan selama masa Pandemi.

Sekarang ini dengan adanya pandemi pendidikan banyak mengalami perubahan tak terkecuali dengan kurikulum, karena sifatnya yang dinamis sehingga dapat dirubah sesuai tantangan, kondisi kemajuan zaman. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang dilakukan untuk acuan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Tanpa kurikulum, pendidikan tidak dapat berfungsi dengan baik sesuai yang dikehendaki. Kurikulum yang berlaku di Negara ini adalah kurikulum 2013 (K-13). Dapat diartikan bahwa kurikulum ini dikembangkan dengan menyeimbangkan antara kemampuan *soft skill*, keterampilan serta pengetahuan. Pendidikan penting untuk menjadikan seseorang memiliki sikap dan karakter serta pribadi yang baik. Sesuai didalam hadist Rasulullah tentang keutamaan ilmu :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: "Barang siapa menginginkan soal-soal yang berhubungan dengan dunia, wajiblah ia memiliki ilmunya, dan barang siapa yang ingin (selamat dan berbahagia) di akhirat, wajiblah ia mengetahui ilmunya pula, dan barangsiapa

³ R Radha, dkk., "E-Learning during Lockdown of Covid-19 Pandemic: A Global Perspective," *International Journal of Control and Automation* 13, no. 4 (2020): 1092.

⁴ Kemendikbud, "4 Tahun 2020, Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease Covid-19," (24 Maret 2020), <https://pusdiklat.kemendikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-19/>.

yang menginginkan kedua-duanya, wajiblah ia memiliki ilmu kedua-duanya pula". (HR. Bukhari dan Muslim).⁵

Kurikulum 2013 menumbuhkan pengalaman belajar dan memberi peluang kepada siswa untuk memiliki kompetensi yang di perlukan sebagai bekal hidup era sekarang maupun yang akan datang. Kurikulum dikembangkan atas perbaikan gagasan dari pembelajaran diam menjadi pembelajaran yang responsif, yang awalnya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat kepada siswa, dan pembelajaran searah menjadi Interaktif. Perbedaan kurikulum ini dengan sebelumnya yaitu dalam kurikulum 2013 menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu bahasan agar menjadi tema tersendiri dan berorientasi pada peningkatan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁶

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Mu'allimat Nu Kudus ditemukan bahwa pembelajaran memakai kurikulum 2013,⁷ sekolah ini merupakan sekolah swasta favorit di Kota Kudus yang berbasis Gender perempuan dan selama pandemi ditemukan berbagai kendala yaitu adanya guru yang tidak siap atau belum sempat mengajarkan materi secara *online* kepada siswa, guru tidak bisa memonitori siswa secara langsung, materi yang cukup banyak namun tidak bisa disampaikan secara maksimal, Sedangkan masalah yang dihadapi siswa perbedaan kondisi *smartphone* yang digunakan, terkendalanya sinyal, mahalnya kuota internet, keterbatasan waktu dalam pembelajaran apalagi kalau harus menerapkan kurikulum 2013, kita ketahui bahwa dalam implementasinya kurikulum ini memiliki jam lebih banyak sedangkan selama *online* waktu dipersingkat sehingga tidak mudah jika dilakukan dalam kondisi pandemi seperti ini.⁸

Karena banyaknya kendala yang terjadi sehingga pembelajaran kurang maksimal, Maka pemerintah mengambil langkah yaitu dengan diterbitkannya siaran pers Nomor 137/sipres/A6/VI/2020 tentang penyelenggaraan pembelajaran dan tahun ajaran baru di masa pandemi *Covid-19* dimana salah satu poinnya diadakannya pembelajaran Tatap muka boleh dilakukan di zona hijau dengan syarat tetap menaati protokol kesehatan. Salah satu wilayah yang melakukan pembelajaran tatap muka (PTM) adalah Kota Kudus. Pembelajaran ini dilakukan secara bersama-sama dimana guru dan

⁵ Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim.

⁶ M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran SD/MI, SMP/MTS & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 16.

⁷ Hasil observasi di MTs Mu'allimat NU Kudus, 19 Februari 2022

⁸ Siti Noor Khanifah, wawancara oleh peneliti, 19 Februari 2022

siswa bisa bertemu secara langsung (*face to face*) di ruang yang sama. MTs Mu'allimat NU Kudus merupakan sekolah swasta khusus perempuan dan sangat terkenal baik di dalam maupun luar Kota Kudus, dan sebagian siswanya ada yang tinggal di pondok pesantren. Sekolah ini sudah mulai melaksanakan pembelajaran tatap muka. Dalam pelaksanaannya pastinya ada kendala yang dihadapi, ibu Siti Noor Kanifah⁹ selaku guru di MTs Mu'allimat NU Kudus mengatakan bahwa beberapa masalah yang dihadapi yaitu terkait keterbatasan waktu pembelajaran apalagi kalau menerapkan kurikulum 2013, dalam penerapannya memiliki jam lebih banyak sedangkan pada saat pandemi waktunya terbatas, apalagi dengan mapel IPS yang memuat banyak materi sedangkan dalam pelaksanaannya waktunya kurang sehingga materi banyak yang belum tersampaikan dan pemahaman siswa juga kurang secara teknis pembelajaran yang masih rancu. Salah satu solusi yang dilakukan dengan perumusan RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran) yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dalam masa pandemi dan penggunaan materi esensial atau pokok.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai "Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS masa pandemi *Covid-19* di MTs mu'allimat NU Kudus". Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa mengetahui penerapan kurikulum yang sesuai dengan keadaan saat ini dan bisa menjadi referensi untuk peneliti lain.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan dalam hal penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS selama Pandemi *Covid-19* melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan upaya guru IPS dalam mencapai target tujuan pembelajaran IPS serta hambatanya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, didapatkan rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS selama pandemi *Covid-19* di MTs Mu'allimat NU Kudus?
2. Bagaimana upaya guru dalam mencapai target tujuan pembelajaran IPS selama pandemi *Covid-19* di MTs Mu'allimat NU Kudus?

⁹ Siti Noor Khanifah, wawancara oleh peneliti, 19 Februari 2022

3. Bagaimana hambatan dari implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS masa pandemi *Covid-19* di MTs Mu'allimat NU Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS selama pandemi *Covid-19* di MTs Mu'allimat NU Kudus.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam mencapai target tujuan pembelajaran IPS selama pandemi *Covid-19* di MTs Mu'allimat NU Kudus.
3. Untuk mengetahui hambatan dari implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS selama pandemi *Covid-19* di MTs Mu'allimat NU Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi ilmiah dalam bidang Pendidikan Ilmu Sosial, serta dapat menambah Informasi, bahan acuan, referensi, dan masukan guna pengembangan ilmu pengetahuan terkait Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS selama masa pandemi *Covid-19*.

2. Praktis

a. Sekolah

Dapat mempersembahkan sumbangsih ilmu pengetahuan, serta bisa berguna sebagai bahan rujukan untuk sekolah dalam meningkatkan proses pembelajarannya dan dapat memberi tambahan informasi khususnya dalam bidang kurikulum sehingga bisa meningkatkan kualitas sekolahnya.

b. Guru

Dapat memberikan pedoman dan bahan evaluasi mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS dimasa pandemi agar bisa meningkatkan profesionalitas guru sehingga bisa tercapai tujuan pembelajaran yang lebih baik lagi.

c. Siswa

Bisa memberikan informasi mengenai penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS masa pandemi sehingga diharapkan dalam kondisi ini siswa bisa

meningkatkan keefektifan belajar dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

d. Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya tentang implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS masa pandemi *Covid-19* sekaligus modal untuk melaksanakan kewajiban seorang guru di masa yang akan datang. Untuk peneliti berikutnya bisa digunakan sebagai acuan atau bahan referensi kajian ilmiah khususnya terkait kurikulum.

F. Sistematika Penulisan

Adanya Sistematika penulisan ini supaya memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian.

1. Bagian awal berisi mengenai cover, daftar isi
2. Bagian Isi

Bagian Isi terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan lainnya saling terhubung karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Bab tersebut yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi: Latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai kerangka teori meliputi: teori terkait judul, penelitian terdahulu dan kerangka befikir

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian, menguraikan tentang: Jenis pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

pada bab ini berisi gambaran objek penelitian, deskripsi data serta analisis data dari hasil rumusan masalah.

BAB V: KESIMPULAN DAN PENUTUP

dalam bab ini berisi simpulan dari seluruh urutan dari analisis data yang diperoleh serta berisi penutup.

3. Bagian akhir: Daftar Pustaka yang berisi tentang sumber pustaka acuan dari buku, jurnal, situs web, dan lain-lain yang digunakan untuk referensi dalam penyusunan penelitian skripsi.